Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer
Volume 5, Nomor 1, Maret 2025
p-ISSN: 2827-8135; e-ISSN: 2827-7953, Hal. 39-50
DOI: https://doi.org/10.55606/juisik.v5i1.966
Available Online at: https://journal.sinov.id/index.php/juisik

Perancangan Sistem Informasi *Reservasi* MP BARBER Berbasis *Android*

Gilang Amanah[1*], Utami Mizani Putri[2], Pol Metra[3]
[1,2,3] Universitas Islam Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Alamat: Jl. Jambi-Muara jambi No.KM. 16, Simpang Sungai Duren, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi 36361
Korespondensi penulis: amanahgilang@gmail.com

Abstract. *MP BARBER is an exclusive barbershop for men located in Kedemangan Village, Muaro Jambi Regency. Customers have complained about the queues at MP BARBER, reflecting the direct impact of an unsatisfactory experience where customers feel uncomfortable. This situation highlights the importance of queue management and efforts to improve service efficiency, to maintain customer satisfaction and minimize the potential loss of customers in the future. Therefore, the researcher offers the design of an Android-based reservation information system for MP BARBER. The research uses a qualitative approach, the prototype development method, system design using UML, and is assisted by Corel Draw. The system design uses Android Studio, Visual Studio Code, and XAMPP as the database. System testing is carried out using the blackbox method and feasibility testing through 8 respondents, including the owner, employees, and customers of MP BARBER.*

Keywords: *Design, System, Information, Reservation, Android*

Abstrak. MP BARBER merupakan sebuah barbershop eksklusif untuk pria yang terletak di Desa Kedemangan, Kabupaten Muaro Jambi. Konsumen mengeluhkan antrian di MP BARBER. Hal ini mencerminkan dampak langsung dari pengalaman yang tidak memuaskan, di mana konsumen merasa kurang nyaman. Kondisi ini menekankan pentingnya manajemen antrian dan upaya untuk meningkatkan efisiensi layanan, guna menjaga kepuasan konsumen serta meminimalkan potensi kehilangan konsumen di masa mendatang. Oleh karena itu, peneliti menawarkan perancangan sistem informasi reservasi MP BARBER berbasis android kepada pihak MP BARBER. Menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, metode pengembangan prototype, menggunakan desain perancangan sistem UML dan dibantu dengan corel draw. Perancangan sistem menggunakan android studio, visual studio code, xampp sebagai database. Pengujian sistem menggunakan metode blackbox dan pengujian kelayakan melalui 8 responden yaitu pemilik, karyawan serta konsumen MP BARBER.

Kata kunci: Perancangan, Sistem, Informasi, *Reservasi*, *Android*

1. LATAR BELAKANG

Pada era teknologi dan informasi yang kita hadapi saat ini, hampir seluruh kegiatan di berbagai sektor sangat bergantung pada teknologi informasi yang semakin tidak terpisahkan sebagai alat bantu dalam pengolahan informasi diterima dan dihasilkan, memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas suatu proses (Trianasari & Debataraja, 2020). Sistem informasi sebagai kerangka kerja yang dirancang untuk mengelola, mengoptimalkan, dan merancang pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung operasional serta proses pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi atau entitas bisnis.

Sistem informasi merupakan suatu kerangka yang melibatkan perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan unsur manusia yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi di suatu organisasi atau lingkungan bisnis (Oktapiah & Hasti, 2020). Hampir setiap individu kini memiliki akses dan

Received Februari 28, 2025; Revised Maret 03, 2025; Accepted Maret 27, 2025; Published April 25, 2025

aktif menggunakan internet sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Fenomena ini mencerminkan transformasi mendalam dalam cara orang berinteraksi dengan informasi dan teknologi, membentuk sebuah era di mana konektivitas digital menjadi landasan utama bagi kemajuan dan transformasi masyarakat. Oleh karena itu, sistem informasi reservasi menjadi pilihan yang sangat tepat untuk meningkatkan efisiensi dan pengelolaan layanan di barbershop.

Barbershop adalah suatu usaha di sektor jasa yang khusus menawarkan layanan pangkas rambut untuk pria. Usaha ini melibatkan berbagai jenis pelayanan jasa pangkas rambur, cat rambut, cukur kumis, cukur jenggot dan lain-lainnya (Koeswara & Agustiani, 2021). Antrian di barbershop bisa menjadi pengalaman kurang menyenangkan bagi pelanggan yang datang, pelanggan umumnya memiliki keterbatasan waktu, sehingga membuat mereka merasa bosan dan cenderung meninggalkan barbershop untuk mencari layanan tempat lain (Muaz dkk., 2023). Dengan ini peneliti menawarkan perancang sistem informasi reservasi MP BARBER berbasis android kepada pihak MP BARBER.

MP BARBER merupakan sebuah barbershop eksklusif untuk pria yang terletak di Desa Kedemangan, Kabupaten Muaro Jambi. Dengan 3 karyawan berpengalaman, MP BARBER melayani perawatan rambut yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga menciptakan suasana yang nyaman dan ramah. Keberhasilan MP BARBER dalam menarik perhatian pelanggan dapat dilihat dari kegiatan yang ramai setiap harinya, menandakan bahwa barbershop ini telah menjadi pusat perhatian di Desa Kedemangan. Meskipun berada di desa, MP BARBER berusaha memberikan pengalaman layanan yang modern dan sesuai dengan tren terkini. Tapi, konsumen sering mengeluhkan antrian di MP BARBER. Hal ini mencerminkan dampak langsung dari pengalaman yang tidak memuaskan, di mana konsumen merasa kurang nyaman. Kondisi ini menekankan pentingnya manajemen antrian dan upaya untuk meningkatkan efisiensi layanan, guna menjaga kepuasan konsumen serta meminimalkan potensi kehilangan konsumen di masa mendatang. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi, banyak barbershop saat ini menggunakan sistem informasi reservasi untuk mempermudah manajemen jadwal dan meningkatkan keterjangkauan layanan bagi konsumen. Sistem informasi reservasi merupakan platform digital yang dirancang untuk mengelola dan merencanakan jadwal pemesanan, memberikan kenyamanan baik bagi penyedia layanan maupun konsumen (Nurda & Purba, 2022).

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi

Menurut Amilia Trianasari dan Baren Frianto Debataraja, sistem informasi adalah konstruksi manusia yang terdiri dari elemen-elemen di dalam suatu organisasi, bertujuan untuk memberikan informasi dan mencapai suatu tujuan tertentu (Trianasari & Debataraja, 2020).

Reservasi

Reservation atau pemesanan dalam bahasa Inggris berasal dari kata "*to reserve*", yang berarti menyediakan atau menyiapkan tempat terlebih dahulu. Sementara itu, reservation sendiri merujuk pada tindakan memesan suatu tempat atau fasilitas. Dengan demikian, secara umum, reservation dapat diartikan sebagai pemesanan fasilitas tertentu. (Nitami dkk., 2021).

Barbershop

Al Hakim mengungkapkan bahwa *barbershop* adalah salon yang dikhususkan untuk pria. Fungsinya tidak hanya sebatas memotong atau menata rambut pria, tetapi juga meliputi perawatan wajah seperti mencukur kumis dan jenggot. (Khakim, 2021).

Android

Menurut Nur Salim, Aslam Fatkhudin, dan Edy Subowo, *android* adalah sistem operasi mobile yang berkembang di tengah-tengah berbagai sistem operasi lainnya yang sedang berkembang saat ini (Salim dkk., 2021).

UML

UML (*Unified Modeling Language)* merupakan salah satu alat atau model untuk merancang pengembangan perangkat lunak yang berbasis objek, UML tidak hanya berfungsi sebagai alat desain, tetapi juga menyediakan standar penulisan blueprint sistem, mencakup konsep proses bisnis, penulisan kelas dalam bahasa pemrograman tertentu, skema database, dan komponen yang diperlukan dalam sistem perangkat lunak (Sonata & Sari, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk mendalami pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem reservasi MP BARBER. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan wawancara mendalam dan observasi guna menjelaskan, merinci, dan merangkum secara rinci keseluruhan sistem, serta dokumentasi yang akan dibuat dan dibutuhkan (Rohim & Rachman, 2022). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk

memastikan bahwa sistem yang dirancang dapat memenuhi standar kualitas yang diinginkan oleh konsumen.

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam perancangan sistem informasi reservasi MP BARBER merujuk pada kegiatan pengamatan langsung terhadap proses reservasi yang akan digunakan di MP BARBER. Dan menentukan perlu atau tidaknya sistem reservasi ini untuk digunakan.

2. Wawancara

Melalui wawancara, akan mendapatkan informasi tentang harapan dan tantangan yang dihadapi dalam proses reservasi. Dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan masukan desain sistem secara lebih tepat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam perancangan sistem informasi reservasi MP BARBER mencakup pengumpulan dokumen terkait dengan operasional MP BARBER saat ini. Dokumen dapat mengungkapkan pola-pola proses yang ada, kendala, dan potensi perbaikan.

Metode Perancangan

Metode *prototype* adalah pendekatan pengembangan aplikasi yang melibatkan penyediaan contoh rancangan kepada calon pengguna aplikasi, dan memperoleh penilaian terhadap prototipe sebelum tahap penulisan syntak (Rohim & Rachman, 2022).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung dengan Miftahudin selaku pemilik MP BARBER. Miftahudin mengatakan bahwa sering mendapat keluhan dari konsumen terhadap antrian di MP BARBER. Hal ini mencerminkan dampak langsung dari pengalaman yang tidak memuaskan, di mana konsumen merasa kurang nyaman. Kondisi ini menekankan pentingnya manajemen antrian dan upaya untuk meningkatkan efisiensi layanan, guna menjaga kepuasan konsumen serta meminimalkan potensi kehilangan konsumen di masa mendatang. Dari permasalahan tersebut, maka peneliti menawarkan sistem informasi reservasi MP BARBER berbasis android kepada pihak MP BARBER.

Miftahudin memberitahukan bahwa MP BARBER memiliki 3 karyawan, yang masing-masing karyawan memberikan layanan potong rambut selama 30-40 menit untuk 1 orang. MP BARBER mematok harga Rp.30.000 untuk semua model potongan, sistem pembayaran bisa *cash* dan QRIS.

Desain

1. UML

a. *Use case diagram*

Berikut gambar *use case* diagram sistem informasi *reservasi* MP BARBER menggunakan 2 aktor yaitu admin dan konsumen.

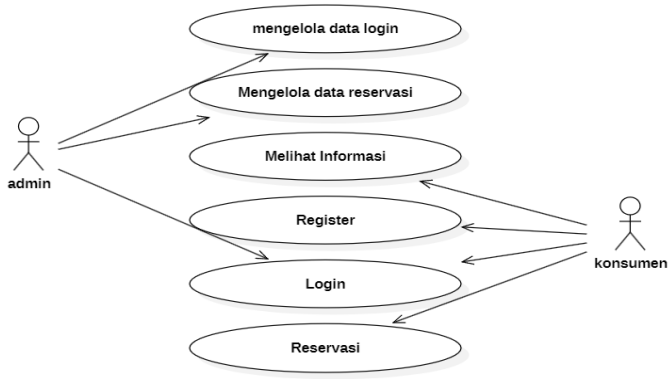

Gambar 1. *Use case diagram*

b. *Activity diagram consumen*

Activity diagram ini menampilkan bagaimana aktivitas konsumen melakukan reservasi

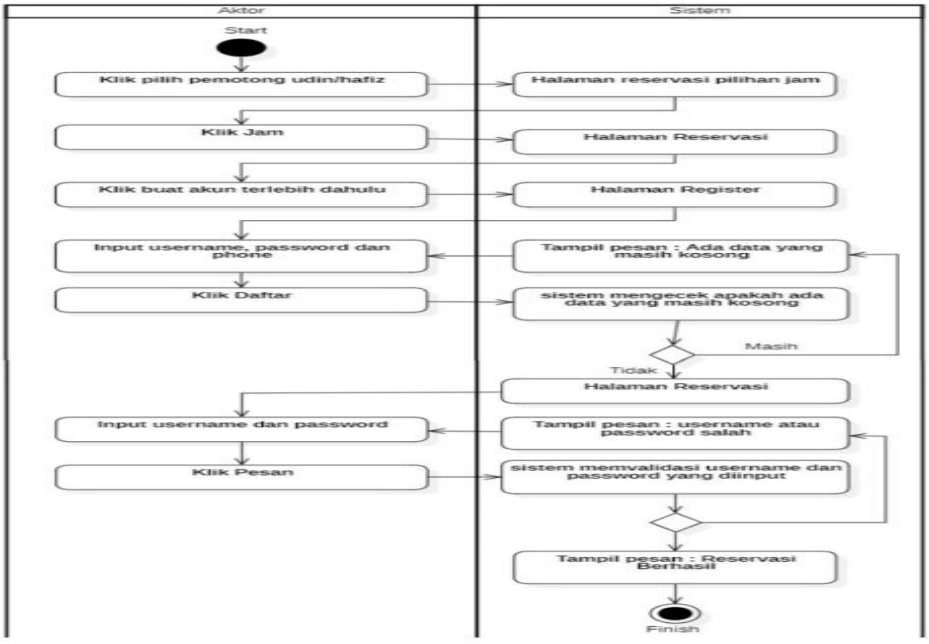

Gambar 2. *Activity diagram consumen*

Perancangan

1. *User Interface*

a. Tampilan Register

Tampilan *Register* ini menampilkan bagaimana konsumen melakukan *Register*

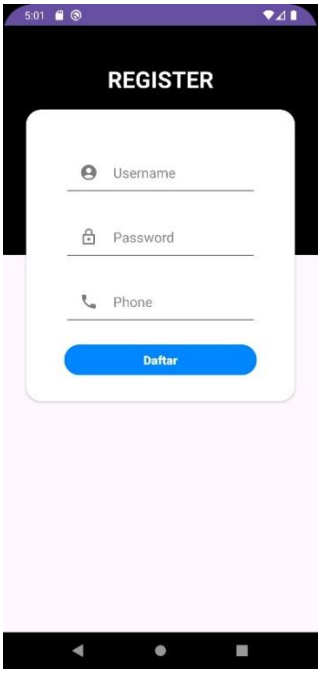

Gambar 3. Register

b. Tampilan Dasboard

Tampilan Dasboard ini menampilkan bagaimana konsumen melihat lihat

Gambar 4. Dasboard

c. Tampilan *Reservasi*

Tampilan *Reservasi* ini menampilkan bagaimana konsumen melakukan *Reservasi*

Gambar 5. Reservasi

Pengujian

1. Pengujian *Blackbox*

Tabel 1. Pengujian *Blackbox*

Pengujian	Prosedur Pengujian	Masukan	Keluaran	Hasil yang didapat	Kesimpulan
Halaman *Register* Konsumen	- Tampilkan halaman *register* - *Input Username, password* dan *Phone* - *Klik* tombol daftar	- *Username, password* dan *Phone* - *Klik* tombol daftar	- Tampil pesan "Daftar Berhasil" - Konsumen masuk ke halaman reservasi	- Konsumen berhasil register	Baik
	- Tampilkan halaman *register* - Tidak *mengInput Username, password* dan *Phone* - *Klik* tombol daftar	- Tidak *menginput Username, password* dan *Phone* - *Klik* tombol daftar	- Tampil pesan "Ada data yang masih kosong"	- Konsumen gagal register	Baik

Halaman Reservasi	- Berhasil *register* - Tampilkan halaman reservasi udin/hafiz - *Input username* dan *password* benar - *Klik* tombol pesan	- *Username* dan *Password* - Klik tombol Pesan	- Tampil pesan "Reservasi Berhasil"	- Konsumen sudah melakukan reservasi	Baik
	- Berhasil *register* - Tampilkan halaman reservasi udin/hafiz - *Input username* dan *password* salah atau ada data yang masih kosong - *Klik* tombol pesan	- *Username* dan *Password* salah atau ada data yang masih kosong - *Klik* tombol Pesan	- Tampil pesan "Reservasi Gagal"	- Konsumen gagal melakukan reservasi	Baik

Berdasarkan hasil dari tabel yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa pengujian menunjukkan hasil yang berhasil/valid dan sistem berhasil berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pengujian Kelayakan

Tabel 2. Pengujian Kelayakan

No.	Pertanyaan	Jawaban					Presentase	Kategori
		5	4	3	2	1		
1.	Apakah Tampilan sistem informasi reservasi MP BARBER ini menarik ?	6	2				95%	Sangat Layak
2.	Apakah *fitur* dan menu pada sistem informasi reservasi MP BARBER ini mudah dipahami ?	7	1				97,5%	Sangat Layak
3.	Apakah informasi pada sistem informasi reservasi MP BARBER ini sudah baik ?	4	4				90%	Sangat Layak

4.	Apakah sistem informasi reservasi MP BARBER ini dapat membantu melihat jam yang masih tersedia ?	6	2				95%	Sangat Layak
5.	Apakah sistem informasi reservasi MP BARBER ini sudah baik ?	3	5				87,5%	Sangat Layak

Berikut perhitungan rata-rata presentase dari pengujian kelayakan perancangan sistem informasi reservasi MP BARBER berbasis android :

Rata-rata presentase = "Jumlah Presentase" /(Jumlah Pertanyaan)

= "95 + 97,5 + 90 + 95 + 87,5" /5

= 465/5

= 93%

Jadi, rata-rata presentase dari pengujian kelayakan perancangan sistem informasi reservasi MP BARBER berbasis android adalah 93% (Sangat Layak).

Evaluasi/Perbaikan Sistem

Setelah melakukan wawancara dengan pemilik, karyawan dan konsumen MP BARBER, didapatkan sejumlah masukan untuk menambahkan menu sejarah MP BARBER dan biodata karyawan untuk memberikan informasi lebih lengkap kepada konsumen. Berdasarkan wawancara tersebut, baik pemilik, karyawan maupun konsumen menyatakan kepuasan mereka terhadap perancangan ini. Semua *fitur* yang telah diimplementasikan berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan dalam perancangan. Oleh karena itu, tidak ditemukan adanya aspek signifikan yang memerlukan perbaikan atau perubahan, menunjukkan bahwa perancangan ini telah berhasil memenuhi ekspektasi dan kebutuhan semua pihak yang terlibat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Perancangan sistem informasi reservasi MP BARBER berbasis android, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perancangan sistem informasi reservasi ini ditawarkan kepada pihak MP BARBER yang bertujuan untuk membantu konsumen mendapatkan informasi seputar MP BARBER dan reservasi layanan potong rambut tanpa antrian di MP BARBER serta meningkatkan kenyamanan konsumen kemudian sistem informasi reservasi MP BARBER menyediakan berbagai *fitur* yang mendukung seperti

proses reservasi online, pemilihan pemotong, pemilihan jam yang masih tersedia, halaman model potongan, lokasi MP BARBER, halaman daftar *login* serta halaman daftar reservasi. Hasil pengujian menggunakan metode pengujian *blackbox* dan pengujian kelayakan melalui 8 responden yaitu pemilik, karyawan serta konsumen MP BARBER dengan rata-rata presentase 93% (sangat layak). Berdasarkan hasil dari pengujiannya berjalan sesuai dengan rancangan, dan dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa perancangan sistem perangkat lunak ini sesuai kebutuhan semua pihak.

DAFTAR REFERENSI

Adima, N., Praptono, B., & Sagita, B. H. (2021). Pengembangan program after sales service PT Zatalini Cipta Persada menggunakan aplikasi berbasis web dalam proyek kerjasama dengan PT Pertamina Pemasaran. Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, 8(2), 2148–2158.

Alfarobi, I., Tutupoly, T. A., Safudin, M., Hadi, S. W., Rusdi, S. Z., Andriansyah, F., & Fandy. (2020). Rancang bangun sistem informasi pemesanan kopi dengan menggunakan metode waterfall. Jurnal Informatika, 9(1), 1–5.

Arifin, M. B. U. B., & Aunillah. (2021). Buku ajar statistik pendidikan.

Aziz, N., Pribadi, G., & Nurcahya, M. S. (2020). Analisa dan perancangan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris dasar berbasis Android. Jurnal Teknologi Informasi, 4(3), 1–5.

Ferdianto, B. I. (2022). Perancangan website dalam memilih barbershop menggunakan metode CRM di Kota Sampit. Jurnal Sistem Informasi, 1(2), 72–77.

Fitriani, L., & Margaretha, S. V. (2021). Perancangan sistem informasi reservasi hotel berbasis Android dengan menerapkan Geographic Information System. Jurnal Teknologi Informasi, 5, 531–538.

Kasiba, A. M., & Sularno. (2023). Perancangan aplikasi pemesanan di Dcost Restoran berbasis Android. Jurnal Sistem Informasi, 19(2), 1–8.

Koeswara, T. S. N., & Agustiani, S. (2021). Rancang bangun aplikasi booking dan transaksi barbershop Shavr berbasis web. Jurnal Informatika, 6, 75–81.

Krisbiantoro, D., & Sarmini. (2021). Penerapan payment gateway dan antrian pada pemesanan. Jurnal Teknologi Informasi, 6(1), 73–83.

Kurniasih, D., Rusfiana, Y., Subagyo, A., & Nuradhawati, R. (2021). Teknik analisa. [Buku].

Marcellino, A., & Sularno. (2021). Pembangunan sistem informasi penjualan di Aliansi Coffe-Brew berbasis mobile menggunakan Android Studio. Jurnal Sistem Informasi, 1(1), 13–20.

Muaz, A., Natassa, N., Nofan, D. M., & Hendrowati, R. (2023). Perancangan aplikasi pemesanan online barbershop berbasis mobile dengan pendekatan analisis dan desain berbasis mobile. Jurnal Teknologi Informasi, 7(2), 255–268.

Mustofa, H., Ali, T. N., & Fauzan, R. (2021). Perancangan sistem informasi reservasi laboratorium Teknologi Informasi UIN Walisongo Semarang berbasis web. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 3(1), 19–28.

Natarsyah, S. (2021). Model aplikasi pemesanan travel pada perusahaan CV Mitra Jaya Tour & Travel. [Artikel tidak terbit di jurnal—disesuaikan sesuai konteks publikasi].

Nitami, A., Munthe, A. A., & Masrizal. (2021). Sistem informasi reservasi hotel Rantauprapat berbasis web dengan framework CodeIgniter. Jurnal Sistem Informasi, 1, 7–17.

Nugraha, N. (2022). Perancangan sistem informasi laporan pendapatan jasa pada Barbershop Arjuna. Jurnal Sistem Informasi, 2(3), 1–20.

Nurda, A. P., & Purba, P. S. (2022). Perancangan sistem informasi reservasi & makanan pada restoran Moji Grill & Suki berbasis web menggunakan metode pengembangan Scrum. Jurnal Sistem Informasi, 1(3).

Oktapiah, T., & Hasti, N. (2020). Sistem informasi reservasi paket wisata berbasis web. Jurnal Teknologi Informasi, 12(1), 1–7.

Rohim, A. A., & Rachman, R. (2022). Sistem informasi pemesanan makanan minuman berbasis Android hybrid Sun and Grass Coffee. Jurnal Teknologi Informasi, 3(1), 94–104.

Salim, N., Fatkhudin, A., & Subowo, E. (2021). Pangkas rambut pada Aka Barbershop berbasis web dan Android. Jurnal Teknologi Informasi, 10(1), 16–27.

Santoso, J., & Migunani. (2021). Sistem berorientasi obyek dengan UML. [Buku].

Saputra, A. (2022). Sistem informasi booking online barbershop di Kota Batusangkar. [Artikel tidak terbit di jurnal—disesuaikan sesuai konteks publikasi].

Saroh, A., Layali, H., Rabbani, H., Laksono, K., & Pangestu, R. (2021). Perancangan sistem informasi reservasi hotel dan penginapan online berbasis web dengan pemodelan UML. Jurnal Teknologi Informasi, (2), 111–129.

Taqwim, R. A. (2022). Rancang bangun aplikasi antrian berbasis Android di Alif Barbershop. Jurnal Sistem Informasi, 47–54.

Trianasari, A., & Debataraja, B. F. (2020). Sistem reservasi pada Mores Barbershop berbasis web di Jatiwarna Bekasi. Jurnal Sistem Informasi, 4(1), 2–7.

Wirapraja, A., Widiantoro, R., & Jason. (2022). Perancangan dan simulasi sistem informasi manajemen reservasi hotel berbasis web dengan metode prototyping. Jurnal Sistem Informasi, 19(1), 50–66.

Wulandari, N., & Hasugian, H. (2023). User acceptance testing (UAT) pada electronic data preprocessing guna mengetahui kualitas sistem. Jurnal Sistem Informasi, 4(1).